

## IV. METODE PENELITIAN

### 4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam hubungan partisipasi petani anggota Gapoktan dengan kinerja Gapoktan pada program P-LDPM (Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) ini merupakan penelitian *explanatory*. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dalam Harjanto (2010) bahwa penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti dan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Adapun variabel-variabel yang akan dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu variabel tingkat partisipasi petani anggota Gapoktan dengan variabel tingkat kinerja Gapoktan pada program P-LDPM.

### 4.2 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang pada gapoktan Makmur Santosa. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan Kecamatan Singosari merupakan salah satu kecamatan yang menerima program P-LDPM yang dilaksanakan di Desa Watugede oleh Gapoktan Makmur Santosa sejak mulai diterapkan pada tahun 2010 hingga sekarang masih aktif dijalankan meskipun sudah memasuki tahap pasca mandiri.

### 4.3 Penentuan Responden

Penentuan responden dilakukan dengan cara *purposive sampling* atau pemilihan yang dilakukan secara sengaja. Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani yang tergabung kedalam kelompok tani penerima bantuan modal program P-LDPM Gapoktan Makmur Santosa Desa Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Dimana terdapat 5 Kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan Makmur Santosa. Sementara penentuan jumlah sampel atau responden pada penelitian ini dengan pertimbangan *stakeholders* yang terdiri dari pengurus Gapoktan serta petani anggota Gapoktan yang mewakili dan aktif berpartisipasi melaksanakan program P-LDPM. Dengan jumlah populasi 135 anggota Gapoktan metode pengambilan sampel pada penelitian ini

menggunakan rumus *Slovin* menurut Sugiyono dalam Harjanto (2010) yang dapat dilihat sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran Populasi
- e = Taraf kesalahan yang ditoleransi (persentase kelonggaran ketidakteitian karena kesalahan penariakn sampel) sebesar 15%

Berdasarkan data pada Gapoktan Makmur Santosa dan menurut rumus yang digunakan penentuan sampel responden diperoleh sebanyak 32 responden. Penentuan 25 responden diambil petani anggota Gapoktan yang mewakili lima kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan Makmur Santosa dan yang berpartisipasi dalam pelaksanaan program P-LDPM dan pengurus Gapoktan Makmur Santosa yang berjumlah 7 responden.

#### 4.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk menunjang hasil penelitian dilakukan teknik pengumpulan data yang diperlukan penelitian dengan cara sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini juga dapat disebut penelitian lapang (*Field Research*). Data primer merupakan data pokok yang diperoleh dari peneliti yang kemudian akan diolah dan dikaji dalam pembahasan penelitian. Adapun data pokok yang diperoleh dapat dilakukan melalui:

##### a. Observasi

Observasi partisipatif dilakukan dengan pengamatan secara langsung sesuai dengan fenomena yang ada di lapang. Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengumpulkan data primer. Jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan dan terlibat aktif dalam pelaksanaan di tempat penelitian. Metode ini dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian di Desa Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dengan memperhatikan kegiatan kepengurusan Gapoktan dan

keterlibatan petani anggota Gapoktan yang partisipatif untuk meningkatkan kestabilan harga dan ketahanan pangan ditingkat wilayah.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab secara langsung kepada petani melalui wawancara secara sistematis dan akurat menggunakan kuisioner mengenai fenomena yang terjadi dilapang serta untuk mendapatkan kesimpulan melalui data hasil wawancara tersruktur. Wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh data primer. Sedangkan wawancara yang dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) dilakukan bertujuan memperoleh data sekunder dengan membandingkan data primer dengan literatur yang mengenai kegiatan partisipasi petani dengan kinerja Gapoktan sehingga dapat meningkatkan keefektifan program P-LDPM.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka (*Library Research*) dimana teknik pengumpulan data dengan mencari data-data dari kepustakaan buku dan informasi-informasi pendukung lainnya berdasarkan kelengkapan data yang dibutuhkan bertujuan untuk memperkuat informasi yang sehingga lebih akurat dalam mendiskrisikan fenomena yang sedang terjadi.

### 4.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

#### 4.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sejumlah variabel data primer yang yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti menurut keadaan wilayah responden supaya mudah dimengerti, menarik, komunikatif, dan informatif. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengukur tingkat partisipasi anggota Gapoktan dan tingkat kinerja Gapoktan pada program P-LDPM dibantu dengan penggunaan skala likert, dimana pemberian *scoring* untuk memudahkan dalam pengukuran jenjang tingkat

partisipasi Gapoktan pada setiap variabel yang diteliti. Adapun perhitungan *scoring* meliputi:

1. Menentukan Kelas (K)

Kelas yang ditetapkan pada penelitian ini terdapat 3 kelas (K=3), adapun kelas yang ditetapkan meliputi: tinggi (3), sedang (2), dan rendah (1).

2. Menentukan Kisaran (R)

Kisaran adalah selisih nilai pengamatan yang dihitung dengan cara mengurangi jumlah skor pengamatan tertinggi/maksimal dengan jumlah skor pengamatan terendah/minimum. Adapun rumus kisaran, yaitu:

$$R = X_1 - X_2 \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- R = Kisaran
- X<sub>1</sub> = Jumlah skor pengamatan maksimum
- X<sub>2</sub> = Jumlah skor pengamatan minimum

3. Menentukan Selang Kelas (I)

Selang kelas merupakan jarak atau besar nilai antarkelas yang telah ditentukan. Selang kelas dapat dihitung dengan menentukan rasio kisaran dan kelas dengan rumus sebagai berikut.

$$I = \frac{R}{K} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- I = Selang kelas
- R = Kisaran
- K = Kelas

Berdasarkan rumus *scoring* skala likert tersebut, maka dapat dihitung kisaran dan selang kelas pada variabel.

A. Variabel Tingkat Partisipasi

1. Partisipasi Petani Anggota Gapoktan pada Tahap Penumbuhan

Diketahui skor pengamatan maksimum, yaitu (X<sub>1</sub>=15), skor pengamatan minimum, yaitu (X<sub>2</sub>=5) sehingga perhitungan kisaran dan selang kelas sebagai berikut.

R = X<sub>1</sub> - X<sub>2</sub>      Maka,      R = 15 - 5 = 10

I =  $\frac{R}{K}$       Maka,      I =  $\frac{10}{3}$  = 3,3

Sehingga kisaran nilai dari partisipasi anggota Gapoktan pada tahap penumbuhan dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Kategori Tinggi:  $15 - 3,3 = 11,7$  maka berada pada skor antara **11,7 – 15**
  - b. Kategori Sedang:  $11,6 - 3,3 = 8,3$  maka berada pada skor antara **8,3 – 11,6**
  - c. Kategori Rendah:  $8,2 - 3,3 = 4,9$  maka berada pada skor antara **4,9 – 8,2**
2. Partisipasi Anggota Gapoktan pada Tahap Pengembangan

Diketahui skor pengamatan maksimum, yaitu ( $X_1=24$ ), skor pengamatan minimum, yaitu ( $X_2=8$ ) sehingga perhitungan kisaran dan selang kelas sebagai berikut.

$$R = X_1 - X_2 \quad \text{Maka,} \quad R = 24 - 8 = 16$$

$$I = \frac{R}{K} \quad \text{Maka,} \quad I = \frac{16}{3} = 5,3$$

Sehingga kisaran nilai dari partisipasi anggota Gapoktan pada tahap pengembangan dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Kategori Tinggi:  $24 - 5,3 = 18,7$  maka berada pada skor antara **18,7 – 24**
  - b. Kategori Sedang:  $18,6 - 5,3 = 13,3$  maka berada pada skor antara **13,3 – 18,6**
  - c. Kategori Rendah:  $13,2 - 5,3 = 7,9$  maka berada pada skor antara **7,9 – 13,2**
3. Partisipasi Anggota Gapoktan pada Tahap Kemandirian dan Pasca Mandiri

Diketahui skor pengamatan maksimum, yaitu ( $X_1=12$ ), skor pengamatan minimum, yaitu ( $X_2=4$ ) sehingga perhitungan kisaran dan selang kelas sebagai berikut.

$$R = X_1 - X_2 \quad \text{Maka,} \quad R = 12 - 4 = 8$$

$$I = \frac{R}{K} \quad \text{Maka,} \quad I = \frac{8}{3} = 2,6$$

Sehingga kisaran nilai dari partisipasi anggota Gapoktan pada tahap kemandirian dan pasca mandiri dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Kategori Tinggi:  $12 - 2,6 = 9,4$  maka berada pada skor antara **9,4 – 12**
- b. Kategori Sedang:  $9,3 - 2,6 = 6,7$  maka berada pada skor antara **6,7 – 9,3**
- c. Kategori Rendah:  $6,6 - 2,6 = 4$  maka berada pada skor antara **4 – 6,6**

## B. Variabel Kinerja Gapoktan

Diketahui skor pengamatan maksimum, yaitu ( $X_1=54$ ), skor pengamatan minimum, yaitu ( $X_2=18$ ) sehingga perhitungan kisaran dan selang kelas sebagai berikut.

$$R = X_1 - X_2 \quad \text{Maka,} \quad R = 54 - 18 = 36$$

$$I = \frac{R}{K} \quad \text{Maka,} \quad I = \frac{36}{3} = 13$$

Sehingga kisaran nilai dari kinerja Gapoktan pada program P-LDPM yang diperoleh Gapoktan dapat dilihat sebagai berikut:

- Kategori Tinggi:  $54 - 13 = 41$  maka berada pada skor antara **41 – 54**
- Kategori Sedang:  $40 - 13 = 27$  maka berada pada skor antara **27 – 40**
- Kategori Rendah:  $26 - 13 = 13$  maka berada pada skor antara **13 – 26**

### 4.5.2 Analisis Korelasi Rank Spearman

Adapun metode statistika atau metode kuantitatif yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik korelasi *Rank Spearman*. Korelasi ini digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Khususnya data berbentuk ordinal yaitu data yang mempunyai skala pengukuran berjenjang diukur dengan  $r_s$ . Skala ordinal tersebut biasanya data yang bukan merupakan bentuk angka sehingga harus dibuat skor, bentuk ranking dan umumnya menggunakan pengukuran skal likert antara 1-3 (rendah, sedang, dan tinggi).

Untuk menganalisis hubungan antara partisipasi petani anggota Gapoktan dengan kinerja Gapokta pada program P-LDPM (Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) dalam penelitian ini, maka digunakan analisis korelasi *Rank Spearman* ( $r_s$ ). Untuk mengetahui tingkat hubungan dua himpunan menurut Siegel dalam Grace (2014), skor yang diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal dapat dilakukan melalui test koefisien korelasi *Rank Spearman* ( $r_s$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2-1)}$$

#### Keterangan:

- $r_s$  = nilai hubungan atau koefisien korelasi Rank Spearman  
 $di^2$  = disparitas atau simpangan atau selisih ranking  
 $n$  = jumlah sampel responden

Kemudian dilanjutkan untuk mencari signifikan, maka menggunakan rumus  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

$$t_{hitung} = rS \sqrt{\frac{n-2}{1-rs^2}}$$

Terakhir untuk melihat adanya hubungan antara dua variabel dapat dilihat dari hipotesis dan kaidah pengujian. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian hubungan antara partisipasi kelompok tani dengan kinerja Gapoktan pada program P-LDPM (Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi petani anggota Gapoktan dengan kinerja Gapoktan pada program P-LDPM (Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat).

H<sub>1</sub> : Terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi petani anggota Gapoktan dengan kinerja Gapoktan pada program P-LDPM (Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat).

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengetahui nilai signifikan dari pengujian adalah sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$ , maka H<sub>0</sub> Ditolak

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$ , maka H<sub>0</sub> Diterima

Untuk mengetahui signifikansinya maka  $r_{hitung}$  dibandingkan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%, dimana kaidah pengujiannya dapat dilihat sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya terdapat korelasi positif antara variabel partisipasi petani Anggota Gapoktan dan kinerja Gapoktan pada program P-LDPM.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya tidak terdapat korelasi positif antara variabel partisipasi petani anggota Gapoktan dan kinerja Gapoktan pada program P-LDPM.